

# DAILY MARKET RECAP



Senin, 27 September '21 FX

**HIGHLIGHT NEWS:**

Investor menanti perkembangan kasus Evergrande yang harus membayar bunga obligasi berdenominasi dolar AS senilai US\$ 83 juta yang telah jatuh tempo.

Mata uang USD menutup minggu lalu dengan menguat terhadap mata uang majors, mendorong USD index ke level 93.270. Sementara mata uang negara berkembang Asia melemah pada hari Jumat lalu menyusul investor yang tetap waspada terhadap dampak potensi Evergrande. Spot dibuka di 14,240-14,245. Di akhir hari, spot ditutup di 14,265-14,268. Awal minggu ini, USD/IDR dibuka di level 14,260/14,270 dan prediksi akan bergerak dikisaran 14,230-14,300.

**Pasar Obligasi**

FR91 masih bertahan dengan baik di level 6.15% meskipun mereka memiliki lebih banyak penerbitan di Debt Switch dan lelang yang akan datang pada hari Selasa mendatang. Lelang minggu ini akan menargetkan sebanyak Rp 12 triliun, dipangkas dari target sekitar 40%.

**Pasar Saham**

**Global**

Wall Street ditutup bervariasi dengan Dow Jones dan S&P 500 naik sementara Nasdaq terkoreksi pada Jumat (24/9). Dow Jones naik 0.10% ke 34,798.00, S&P 500 naik 0.15% ke 4,455.48 dan Nasdaq Composite turun 0.03% ke 15,047.70. Walau melambat Wall Street masih bertumbuh selama 3 hari beruntun, sejak The Fed memberikan kejelasan mengenai rencana Tapering. Pada hari ini, ada 3 pejabat tinggi The Fed yang akan berbicara dan pelaku pasar akan melihat petunjuk lebih jauh mengenai tapering maupun proyeksi suku bunga.

**Asia**

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah, setelah investor bereaksi kembali terhadap krisis likuiditas Evergrande. Nikkei Jepang ditutup naik 2.06% ke level 30,248.81. Sementara sisanya Hang Seng Hong Kong kembali ditutup melemah 1.3% ke level 24,192.16, Shanghai Composite China turun 0.8% ke 3,613.07, Straits Times Singapura melemah 0.49% ke 3,061.35, dan KOSPI Korea Selatan turun tipis 0.07% ke 3,125.24. Investor menanti perkembangan kasus Evergrande yang harus membayar bunga obligasi berdenominasi dolar AS senilai US\$ 83 juta yang telah jatuh tempo.

**Indonesia**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0.03% ke level 6,144.82 perdagangan Jumat (24/9). Kemarin kasus baru dilaporkan bertambah sebanyak 1.760 orang, dengan positivity rate 1.18%. Sesuai dengan ambang batas WHO, maka dapat dikatakan kasus Covid-19 di Indonesia terkendali karena angka positivity rate berada dibawah 5%. Hal ini memberikan kepercayaan investor asing kepada pasar modal Indonesia.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.59	0.03
FED RATE	0.25	5.30	0.30

	Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)		
	23-Sep	24-Sep	%
INA 10yr (IDR)	6.08	6.10	0.30
INA 10yr (USD)	2.15	2.19	2.00
UST 10yr	1.43	1.45	1.47

	Rate Pasar Uang	
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0714
1 Mth	3.5563	0.0851
3 Mth	3.7500	0.1323
6 Mth	3.9069	0.1554
1 Yr	4.0756	0.2296

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	23-Sep	24-Sep	% Change	24-Sep	27-Sep	% Change	24-Sep	27-Sep	% Change		
IHSG	6,142.71	6,144.82	0.03	USD/IDR	14,250	14,270	0.14	EUR/USD	1.1742	1.1725	(0.14)
LQ 45	865.51	866.25	0.09	EUR/IDR	16,732	16,732	(0.00)	USD/JPY	110.38	110.66	0.25
S&P 500 (US)	4,448.98	4,455.48	0.15	JPY/IDR	129.10	128.97	(0.10)	GBP/USD	1.3722	1.3681	(0.30)
Dow Jones (US)	34,764.82	34,798.00	0.10	GBP/IDR	19,554	19,520	(0.17)	USD/CHF	0.9247	0.9249	0.02
Hang Seng (HK)	24,510.98	24,192.16	(1.30)	CHF/IDR	15,412	15,429	0.11	AUD/USD	0.7298	0.7289	(0.12)
Shanghai (CN)	3,642.22	3,613.07	(0.80)	AUD/IDR	10,400	10,404	0.04	NZD/USD	0.7069	0.7033	(0.51)
Nikkei 225 (JP)	-	30,248.81	-	NZD/IDR	10,072	10,038	(0.34)	USD/CAD	1.2663	1.2616	(0.37)
DAX (DE)	15,643.97	15,531.75	(0.72)	CAD/IDR	11,253	11,312	0.52	USD/HKD	7.7854	7.7841	(0.02)
FTSE 100 (UK)	7,078.35	7,051.48	(0.38)	HKD/IDR	1,830	1,833	0.16	USD/SGD	1.3498	1.3515	0.13
				SGD/IDR	10,557	10,559	0.01				

**Disclaimer:** Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan, ketepatan, kesalahan, kelainan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucakan yang diduga munculkan karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

**SAATNYA  
PEGANG KENDALI**